

## **EVALUASI TUGAS CAMAT DALAM MELAKUKAN PEMBINAAN PEMERINTAHAN DESA DI KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**Siti Nurhalimah, Nurmasari, Zulkifli**

*Mahasiswa dan Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau. Jl.Kaharuddin Nasution, No 113 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Riau 28284*

Corresponding author: nurmasari@soc.uir.ac.id

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai tugas camat dalam melakukan pembinaan pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan penelitian lainnya adalah untuk mengetahui kendala yang dihadapi camat dalam melakukan tugas membina pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi 23 orang masyarakat, tokoh masyarakat, kepala desa dan pegawai kantor camat. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, dokumentasi dan observasi, semua data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan dianalisis secara deskriptif serta dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa evaluasi pelaksanaan tugas camat dalam melakukan pembinaan pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berada pada kategori cukup baik, hal ini disebabkan oleh lima indikator penelitian yaitu pemberian bimbingan, pemberian arahan, pemberian pendidikan dan pelatihan, pemberian petunjuk dan literatur atau buku pedoman yang telah dilaksanakan. Faktor penghambat pembinaan yang dilakukan camat kepada pemerintah desa adalah pembinaan yang dilakukan oleh camat belum dilakukan secara rutin, pengarahan diberikan kepada camat hanya jika perangkat desa mengalami kendala dalam proses kerja, dan camat tidak memberikan pendidikan dan pelatihan setiap bulan, camat hanya memberikan pembinaan jika menerima laporan. kendala tugas pemerintah desa.

**Kata kunci: Evaluasi, Tugas, Pembinaan**

### **ABSTRACT**

*The research objective was to determine the results of the camat's assignment in fostering village governance in Lubuk Batu Jaya Subdistrict, Indragiri Hulu Regency. This is to find out the obstacles to the task of the sub-district head in fostering village governance in Lubuk Batu Jaya Subdistrict, Indragiri Hulu Regency. This type of descriptive research uses a quantitative approach with a population of 23 people, community leaders, village heads and camat office employees. Data collection was carried out by means of interviews, questionnaires, documentation and observation, all data collected were grouped by type and analyzed descriptively and conclusions could be drawn from the research results. Based on the results of the study, it was found that the evaluation of the sub-district head's duties in conducting Village Government Development in Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency was in the quite good category, due to the five research indicators, namely providing guidance, giving direction, providing education and training, giving instructions and literature or the manual has been implemented. The inhibiting factor for the guidance carried out by the sub-district head to the village government is that the guidance carried out by the sub-district head has not been carried out routinely, the direction is given to the sub-district head only if the village apparatus experiences problems in the work process, and the sub-district head does not provide education and training every month, the sub-district head only provides guidance if he receives a report. village government task constraints.*

**Keywords: Evaluation, Task, Coaching**

### **PENDAHULUAN**

Pembinaan adalah suatu proses di mana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas (Mathis 2002:112).

Tujuan utama dibentuknya pemerintahan adalah untuk menjaga suatu ketertiban dalam masyarakat agar bisa menjalani kehidupan secara baik. Pemerintah memiliki fungsi utama yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Pemerintah dibentuk tidak untuk melayani diri sendiri, tetapi untuk melayani masyarakat, menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya dalam mencapai kemajuan bersama. Tugas pelayanan masyarakat lebih menekankan kepada mendahulukan kepentingan publik, mempermudah urusan publik, mempersingkat waktu proses pelaksanaan.

Camat adalah penyelenggara pemerintah di tingkat Kecamatan yang menerima pelimpahan sebagian wewenang pemerintah dari bupati atau

walikota yang bersangkutan. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Camat sebagai pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah, kegiatan operasionalnya diselenggarakan oleh seksi dan kelompok jabatan fungsionalnya menurut bidang dan tugasnya masing-masing.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia terbaru No. 17 tahun 2018 tentang kecamatan, selain menjalankan perannya sebagai pembina dan pengawas pemerintahan desa, camat juga melaksanakan berbagai urusan administrasi kependudukan dan perizinan, serta pelayanan dasar sektoral mulai dari urusan ketertiban dan keamanan, pendidikan, kesehatan, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat dan upaya upaya konkret menyejahterakan masyarakat. Camat dalam memimpin kecamatan bertugas :

- a. Menyenggarakan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum
- b. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum
- d. Mengoordinasikan penerapan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah

- e. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum
- f. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
- g. Membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa
- h. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota yang ada di kecamatan
- i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari tugas camat di atas, penulis ingin meneliti pada huruf (g) di atas yaitu salah satu tugas umum pemerintahan kecamatan adalah membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa. Berdasarkan laporan di kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya dari bulan Januari s/d bulan Desember 2021, dapat diketahui bahwa pembinaan yang pernah dilakukan oleh camat Lubuk Batu Jaya terhadap perangkat desa se-Kecamatan Lubuk Batu Jaya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 : Pembinaan yang Dilakukan Oleh Camat Lubuk Batu Jaya**

| No | Hari / Tanggal                              | Uraian Kegiatan  | Tempat                                |
|----|---|--|---------------------------------------|
| 1  | Setiap tanggal 17 (hari kesadaran nasional) | Pembinaan Melalui Upacara Bendera  | Lapangan Kantor Camat lubuk batu jaya |
| 2  | Senin, 17 mei 2021                          | Pembinaan melalui rapat koordinasi meliputi:<br>1. Penyampaian tugas pokok dan fungsi perangkat desa<br>2. pengarahan konsultasi kepadakepala desa dan perangkat desa. | Aula Kantor camat                     |
| 3  | Senin 6 September 2021                      | Rapat Pelaksanaan Pemerintahan Desa  | Aula Kantor Kecamatan Lubuk jaya      |

Sumber : Kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya, 2021

Administrasi pemerintahan desa adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa dan kepala desa untuk mencapai tujuannya itu pemerintahan desa yang mampu menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya dalam pembangunan dan terwujudnya demokrasi secara nyata guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (Wijaya, 2008:89).

Tujuan Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa adalah :

1. Untuk meningkatkan tertib administrasi pemerintahan desa.
2. Mengidentifikasi dan memberikan solusi pemecahan masalah yang timbul dalam proses maupun penyelesaian administrasi desa

Pembinaan administrasi desa meliputi :

1. Pembinaan penyusunan siklus tahunan desa

2. Pembinaan administrasi keuangan
3. Pembinaan pengelolaan tanah kas desa
4. Pembinaan penyusunan dan pengelolaan alokasi dana desa.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa camat mempunyai peran sangat penting dalam rangka pembinaan pemerintahan desa. Sebagai ujung tombak pelayanan terhadap masyarakat, camat mengemban tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pelayanan dan pembangunan.

Berdasarkan pengamatan dan latar belakang, penulis menemukan fenomena yang dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pelaksanaan memberikan fasilitas, pertemuan (diskusi), pengarahan, memberikan pendidikan dan pelatihan

terhadap pemerintahan desa yang dilakukan oleh Camat. Di mana Camat hanya memberikan pembinaan bila ada laporan atau masukan ataupun keluhan dari pemerintah desa mengenai administrasi penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebagai contoh rendahnya pengetahuan pemerintahan desa mengenai pengelolaan administrasi desa, sehingga laporan administrasi desa tidak dilaporkan setiap bulannya. Kemudian dari masalah yang dilaporkan ini barulah Camat memberikan pembinaan kepada pemerintah desa sesuai dengan keluhan atau laporan yang diterima.

2. Terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia yang produktif, kreatif dan inovatif untuk mendukung administrasi pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil tugas Camat dalam membina pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Untuk mengetahui hambatan tugas Camat dalam membina pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

## STUDI KEPUSTAKAAN

### Konsep Evaluasi

Penilaian merupakan bagian integral dari proses pelaksanaan sistem pengawasan, penilaian merupakan suatu proses analisis data yang diperoleh melalui proses pengawasan penilaian boleh saja atau bisa menggunakan instrumen pengawasan jika demikian halnya perbedaan mendasar antara pengawasan dengan penilaian terletak pada aspek orientasi waktu, sasaran dan pemanfaatannya.

Terdapat indikator evaluasi menurut Finance dalam Bajuri dan Yuono (2012;136-137) yaitu penilaian secara menyeluruh tentang *input*, *proses*, *output* dan *outcome*). Penjelasan sebagai berikut :

1. *Input* : merupakan masukan yang perlu untuk pelaksanaan kebijakan yang meliputi : Sumber daya dukungan (SDM, uang, sarana/prasarana) dan Bahan-bahan dasar pendukung (peralatan dan teknologi).
2. *Proses* : merupakan bagaimana sebuah kebijakan ditransformasikan dalam bentuk pelayanan langsung kepada masyarakat. Yang meliputi: Tepat sasaran atau tidak, Tepat guna atau tidak dan Efisien atau tidak.
3. *Output* : merupakan (hasil) yaitu hasil dari pelaksanaan kebijakan. Apakah sesuatu pelaksanaan kebijakan menghasilkan produk sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu dikembangkan instrumen dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Tepat tidaknya sasaran yang di tuju

- b. Beberapa besar sasaran yang tercover
  - c. Seberapa banyak kelompok sasaran yang ditangani
  - d. Seberapa besar kelompok sasaran yang terlibat
4. *Outcome* : *Outcome* (dampak) yaitu apakah sesuatu pelaksanaan kebijakan berdampak nyata terhadap kelompok sasaran dengan tujuan kebijakan. Dengan indikatornya sebagai berikut :
    - a. Ada atau tidak perubahan pada target atau sasaran
    - b. Seberapa besar perubahan kelompok sasaran
    - c. Seberapa signifikan perubahan yang terjadi pada kelompok sasaran

Menurut Gay dalam Sukardi, (2014:8) evaluasi adalah sebuah proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan data untuk pengambilan keputusan. Dari aspek program, evaluasi dapat dikatakan suatu kegiatan pengevaluasian yang dilakukan secara berkesinambungan dan ada dalam suatu organisasi. Program dapat diartikan dalam 2 hal yaitu sebagai rencana dan juga sebagai kesatuan kegiatan pengelolaan. maka dapat disimpulkan evaluasi adalah proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah sebuah kegiatan atau program dilaksanakan sesuai perencanaan dan berhasil mencapai tujuan.

### Konsep Pembinaan

Pembinaan yaitu upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan.

Miftah juga menjelaskan salah satu teknik perilaku organisasi yang diperlukan untuk melakukan perubahan adalah pembinaan organisasi atau dikenal dalam literatur pembinaan menurut Thoah (2002;182) adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Adapun unsur dari pengertian ini, yakni : pertama pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan atau pernyataan tujuan dan kedua pembinaan kepada perbaikan kepada sesuatu.

Hendrawan (2001;183) kegiatan pembinaan dalam rangka pengembangan organisasi yang dilakukan menyangkut dua hal pokok yang tidak dapat dipisahkan. Kedua hal pokok tersebut adalah penyangkut pengembangan dan pelembagaan organisasi dalam menjalankan usaha organisasi.

Menurut Ndraha (2011:168) pembinaan terlaksana melalui :

- a. Pendidikan;

- b. Latihan (penataran, unpreading, kursus dan sebagainya);
- c. Lokal karya;
- d. Bimbingan lapangan;
- e. Penerangan;
- f. Pertemuan, diskusi dan musyawarah;
- g. Pers, radio dan TV;
- h. Instruksi-instruksi.

Menurut Santoso dikutip dalam jurnal Febri Harifal (2014) Pembinaan untuk tercapainya hasil kerja yang baik yang diperlukan beberapa ketentuan yaitu:

- a. Adanya bimbingan dari atasan,
- b. Pemberian motivasi dari atasan dan bawahan,
- c. Adanya kesempatan untuk mengembangkan karier, dalam hal ini adalah memberikan pendidikan dan latihan,
- d. Memberikan penghargaan.

Fungsi Pembinaan adalah membuat usaha memelihara, melatih dan meningkatkan menjadi lebih baik lagi. Agar pembinaan dapat berjalan baik maka dilakukan beberapa cara :

- a. Pemberian bimbingan
- b. Memberikan pengarahan
- c. Memberikan pendidikan dan pelatihan
- d. Memberikan instruksi-instruksi
- e. Memberikan petunjuk.

Menurut Widjaja (2000; 14) pembinaan adalah suatu proses pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian diawali dengan mendirikan, membutuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut di sertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkannya. Kegiatan tersebut menyangkut kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawasan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan hasil yang melaksanakan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Tipe penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan survey deskriptif yaitu penelitian dengan maksud untuk melakukan pengukuran secara cermat dan komprehensif terhadap suatu fenomena sosial, kemudian mengembangkan konsep dan menghimpun data. Selanjutnya pada penelitian lapangan menggunakan kuesioner guna menghimpun data.

### **Sumber Data**

Sumber Data dalam penelitian ini akan diambil dari data primer dan sekunder dilapangan. Adapun data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan segera diperoleh dari sumbernya melalui wawancara dan observasi dengan responden. Data sekunder merupakan data

dan informasi ataupun keterangan dari kantor kecamatan lubuk batu jaya berupa dokumen

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data data dan informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi, Wawancara dengan pak camat dan tokoh masyarakat, kuisisioner yang disebarakan kepada perangkat desa dan Observasi yaitu mengamati langsung objek yang diteliti terhadap fenomena atau gejala yang dilakukan relevan dengan masalah penelitian untuk mendapatkan data yang di perlukan.

### **Analisis Data**

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dalam hal ini diuraikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya diuraikan sesuai dengan identitas responden masing-masing serta indikator variabel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan survey deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, setelah data terkumpul dikelompokkan melalui kuisisioner menurut jenisnya lalu disusun dan kemudian diolah ke dalam tabel, setelah itu diuraikan dan kemudian diberikan pembahasan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Memberikan bimbingan

Memberikan bimbingan merupakan suatu bentuk arahan kinerja yang diberikan kepada

seseorang atau sekelompok individu, agar dapat mandiri melalui berbagai bentuk interaksi dan gagasan yang diselenggarakan dalam suasana asuh yang normative

**Tabel 2. Jawaban Responden Mengenai Indikator Memberikan Bimbingan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya.**

| No          | Item Penilaian                  | Kategori Penilaian |            |             |        |
|-------------|---------------------------------|--------------------|------------|-------------|--------|
|             |                                 | Baik               | Cukup Baik | Kurang Baik | Jumlah |
| 1           | Bimbingan secara langsung       | 17<br>(85%)        | 2<br>(10)  | 1<br>(5%)   | 20     |
| 2           | Bimbingan secara Tidak langsung | 3<br>(15%)         | 3<br>(15%) | 14<br>(70%) | 20     |
| Jumlah      |                                 | 20                 | 5          | 15          | 40     |
| Rata – rata |                                 | 10                 | 2          | 8           | 20     |
| Persentase  |                                 | 50%                | 11%        | 40%         | 100%   |

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Triyatno, S.ST selaku Camat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di ruangan kerjanya mengenai indikator memberikan bimbingan. Beliau mengatakan :

*“Sudah, karena sesuai tugas pokok dan fungsi camat merupakan kepala wilayah di kecamatan yang ditugaskan memberikan pembinaan dan bimbingan kepada kepala desa”. ( Wawancara : Rabu, 20 Januari 2021).*

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti melihat camat dalam indikator memberikan bimbingan, sudah melaksanakan pembinaan kepada pemerintahan desa seperti melakukan diskusi-diskusi bersama di aula Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Kemudian dari bimbingan tidak langsung dilakukan pada dengan cara menyurati pemerintah desa dan juga meminta desa untuk terus memantau website kecamatan untuk mendapatkan beragam informasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Serta ada juga berbagai bimbingan yang disampaikan dalam kategori komunikasi langsung atau tidak langsung melalui kontak whatshap group yang ada di Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

**Tabel 3 Jawaban Responden Mengenai Indikator Memberikan Pengarahan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya**

| No          | Item Penilaian            | Kategori Penilaian |            |             |        |
|-------------|---------------------------|--------------------|------------|-------------|--------|
|             |                           | Baik               | Cukup Baik | Kurang Baik | Jumlah |
| 1           | Pemberian Petunjuk        | 4<br>(20%)         | 6<br>(30%) | 10<br>(50%) | 20     |
| 2           | Pemberian Langkah-langkah | 5<br>(25%)         | 6<br>(30%) | 9<br>(45%)  | 20     |
| Jumlah      |                           | 9                  | 12         | 19          | 21     |
| Rata – rata |                           | 4                  | 6          | 10          | 20     |
| Persentase  |                           | 20%                | 30%        | 50%         | 100%   |

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Dari analisis yang peneliti lakukan, berdasarkan hasil tanggapan responden melalui kuisioner, hasil wawancara, dan observasi lapangan yang dikumpulkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator memberikan bimbingan dalam penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berada pada katagori penilaian “Cukup Baik” dengan persentase 50%.

### 2. Memberikan pengarahan

Memberikan pengarahan adalah kegiatan memberikan intruksi, perintah atau petunjuk kepada orang lain untuk menjalankan apa yang telah direncanakan. Untuk itu penulis mencoba menganalisa bagaimana Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Triyatno, S.ST selaku Camat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di ruangan kerjanya mengenai indikator memberikan pengarahan. Beliau mengatakan :

*Pembinaan yang saya berikan tidak hanya berupa pengarahan saja, namun harus ada tindak lanjut apa yang diarahkan, dalam memberikan pengarahan tugas-tugas yang diemban perangkat desa serta memberikan arahan tentang bagaimana melayani masyarakat baik dari segi administrasi serta surat menyurat. (Wawancara, Rabu 20 Januari 2021).*

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suryadi selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di kediaman rumahnya mengenai indikator memberikan pengarahan. Beliau mengatakan :

*“Setau saya Camat memberikan pengarahan tentang bagaimana dalam melayani masyarakat dalam hal administrasi serta surat menyurat. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021).*

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Zulkifli (Tokoh adat Melayu di Desa Rimpian) selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di kediaman rumahnya, mengenai indikator memberikan pengarahan. Beliau mengatakan :

*“Salah satunya pengarahan-pengarahan yang diberikan Camat kepada Kepala Desa itu tentang bagaimana menjalankan kinerjanya dengan optimal”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021).*

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti dalam indikator memberikan pengarahan, camat belum optimal dalam memberikan pengarahan kepada pemerintah desa dikarenakan kepala desa beserta bawahannya hanya melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang ada.

### 3. Memberikan pendidikan dan latihan

Dalam memberikan pendidikan dan pelatihan merupakan bentuk pendidikan serta pelatihan yang akan dilaksanakan melalui pelatihan secara menyeluruh terhadap tujuan yang akan dicapai kedepan.

**Tabel 4 Jawaban Responden Mengenai Indikator Literature atau Buku Petunjuk Berdasarkan Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya**

| No          | Item Penilaian                | Kategori Penilaian |             |             |        |
|-------------|-------------------------------|--------------------|-------------|-------------|--------|
|             |                               | Baik               | Cukup Baik  | Kurang Baik | Jumlah |
| 1           | Adanya pemberian keterampilan | 8<br>(40%)         | 6<br>(30%)  | 6<br>(30%)  | 20     |
| 2           | Adanya pemberian pendidikan   | 8<br>(40%)         | 10<br>(50%) | 2<br>(10%)  | 20     |
| 3           | Adanya pemberian pelatihan    | 6<br>(30%)         | 7<br>(35%)  | 7<br>(35%)  | 20     |
| Jumlah      |                               | 22                 | 23          | 15          | 60     |
| Rata – rata |                               | 7                  | 8           | 5           | 20     |
| Persentase  |                               | 35%                | 40%         | 25%         | 100%   |

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Triyatno, S.ST selaku Camat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di ruangan kerjanya mengenai indikator memberikan pendidikan dan pelatihan. Beliau mengatakan :

*“Pembinaan memberikan pendidikan dan pelatihan sudah saya berikan, untuk pelatihan sesuai dengan peraturan yang ada bahwa kepala desa selalu diberikan pelatihan, dengan tujuan agar kepala desa memiliki potensi serta kemajuan dalam melayani masyarakat. (Wawancara, Rabu 20 Januari 2021).*

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suryadi selaku tokoh masyarakat Di kecamatan Lubuk Batu Jaya di kediaman rumahnya, mengenai indikator memberikan pendidikan dan pelatihan. Beliau mengatakan :

*“Camat sudah memberikan pendidikan dan pelatihan kepada kepala desa, sesuai dengan peraturan yang ada, tetapi pendidikan dan pelatihan itu tidak rutin di lakukan setiap bulan”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021).*

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti melihat dalam indikator memberikan pendidikan dan pelatihan, Camat sudah melakukan pembinaan

tersebut kepada pemerintahan desa, Pembinaan seperti melakukan diskusi bersama pemerintah desa. Dengan demikian jelaslah bahwa camat telah melakukan pembinaan kepada pemerintah desa melalui pemberian pendidikan dan pelatihan.

#### 4. Memberi Instruksi – Instruksi

Memberi intruksi-intruksi adalah perintah atau arahan sebagai suatu pekerjaan untuk melaksanakan suatu tugas yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**Tabel 5 Jawaban Responden Mengenai Indikator Literature atau Buku Petunjuk Berdasarkan Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya**

| No          | Item Penilaian           | Kategori Penilaian |            |             |        |
|-------------|--------------------------|--------------------|------------|-------------|--------|
|             |                          | Baik               | Cukup Baik | Kurang Baik | Jumlah |
| 1           | Adanya intuksi lisan     | 19<br>(95%)        | 1<br>(5%)  | -           | 20     |
| 2           | Adanya intruksi tertulis | 8<br>(40%)         | 7<br>(35%) | 5<br>(25%)  | 20     |
| 3           | Adanya perintah-         | 17<br>(85%)        | 2<br>(10%) | 1<br>(5%)   | 20     |
| Jumlah      |                          | 44                 | 10         | 6           | 60     |
| Rata – rata |                          | 15                 | 3          | 2           | 20     |
| Persentase  |                          | 75%                | 15%        | 10%         | 100%   |

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Triyatno, S.ST selaku Camat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di ruangan kerjanya mengenai indikator memberi intruksi-intruksi. Beliau mengatakan :

*“Intruksi-intruksi sudah saya berikan, salah satunya yaitu APBD tahunan yang wajib dilaporkan dan dalam hal ini camat dan pemerintah desa selalu berkoordinasi dalam melaksanakan apa saja yang menjadi tindakan dengan melakukan pembinaan dan pelatihan, dari intruksi yang saya berikan kepada kepala desa bahwa kepala desa sudah melaksanakan dan mengikuti intruksi yang diberikan sebagai arahan dalam melaksanakan tugas. (Wawancara Rabu, 20 Januari 2021).*

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suryadi selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk batu Jaya dikediaman rumahnya, mengenai indikator memberi intruksi-intruksi. Beliau mengatakan :

*“pembinaan melalui intruksi-intruksi secara lisan maupun tertulis mengenai tugas-tugas kepala desa”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021).*

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Zulkifli (Tokoh adat Melayu di Desa Rimpian) selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya dikediaman rumahnya, mengenai indikator memberikan pengarahan. Beliau mengatakan :

*“Pembinaan intruksi-imtruksi yang dilakukan Camat yaitu salah satunya tentang dana desa yang harus digunakan tepat guna sesuai dengan prioritas yang dibutuhkan”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021).*

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti dalam indikator memberikan intruksi-intruksi, camat sudah melaksanakan pembinaan tersebut kepada pemerintah desa melalui diskusi bersama dengan pemerintah desa Di Kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

#### 5. Literatur atau Buku Petunjuk

Literature atau buku petunjuk bertujuan sebagai pedoman supaya terciptanya kinerja yang terarah berdasarkan tugas masing-masing yang diemban oleh pemerintahan desa.

**Tabel 6. Jawaban Responden Mengenai Indikator Literature atau Buku Petunjuk Berdasarkan Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya**

| No          | Item Penilaian       | Kategori Penilaian |            |             |        |
|-------------|----------------------|--------------------|------------|-------------|--------|
|             |                      | Baik               | Cukup Baik | Kurang Baik | Jumlah |
| 1           | Pemberian literature | 10<br>(50%)        | 6<br>(30)  | 4<br>(20)   | 20     |
| 2           | Pemberian Prosedur   | 9<br>(45%)         | 8<br>(40%) | 3<br>(15)   | 20     |
| 3           | Pemberian Rincian    | 8<br>(40%)         | 7<br>(35%) | 5<br>(25)   | 20     |
| Jumlah      |                      | 27                 | 21         | 12          | 60     |
| Rata - rata |                      | 9                  | 7          | 4           | 20     |
| Persentase  |                      | 45%                | 35%        | 20%         | 100%   |

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Triyatno, S.ST selaku Camat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di ruangan kerjanya mengenai indikator Literature atau buku petunjuk. Beliau mengatakan :

*“Setiap kepala desa diberikan pembinaan melalui jenis yang ada untuk pedoman mereka dalam melaksanakan tugas pemerintahan desa”*. (Wawancara Rabu, 20 Januari 2021).

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suryadi selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya dikediaman rumahnya, mengenai indikator Literature atau buku petunjuk. Beliau mengatakan :

*“Setau saya sudah, karena Literature atau buku petunjuk itu penting sebagai acuan pemerintah desa dalam melaksanakan tugas tugas dan tanggung jawabnya”*. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021).

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Zulkifli (Tokoh adat melayu di desa rimpian) selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya dikediaman rumahnya, mengenai indikator Literature. Beliau mengatakan :

*“Camat sudah memberikan Literature atau buku petunjuk”*. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021).

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti melihat camat belum terlihat memberikan Literature atau buku petunjuk kepada pemerintahan desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Di mana penulis perhatian bentuk literatur atau buku petunjuk yang pernah diberikan berupa pedoman teknis penataan administrasi pemerintah desa, dan buku pedoman lainnya.

### Faktor Penghambat Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

1. Dalam Pembinaan Pemerintah Desa melalui bimbingan secara langsung dan secara tidak langsung, atau secara lisan maupun tertulis dalam melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas camat yang berdasarkan tugas-tugas yang diemban pemerintah desa. Dalam hal ini sudah dilakukan oleh camat tetapi pelaksanaannya belum dilakukan secara rutin, sehingga butuh konsistensi dalam memberikan pembinaan agar penyelenggaraan pemerintah di tingkat desa menjadi semakin baik.
2. Dalam pelaksanaan pembinaan tugas camat dalam memberikan pengarahan kurang baik. Di mana camat dalam memberikan pengarahan hanya jika perangkat desa mengalami kendala dalam proses kerjanya. Padahal sebagaimana diketahui jabatan dari aparatur desa merupakan jabatan politis terutama Kepala Desa, sehingga paling sering terjadi pergantian formasi aparatur pemerintah desa dan tentunya ini membutuhkan pengarahan dari Camat agar penyelenggaraan pemerintahan desa menjadi baik.
3. Dalam Pembinaan memberikan pendidikan dan pelatihan. Camat tidak memberikan pendidikan dan pelatihan setiap bulannya, tetapi hanya jika menerima laporan kendala tugas pemerintah desa, kemudian Camat memberikan pendidikan dan pelatihan secara merata terhadap pemerintah desa.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten



Indragiri Hulu berada pada katagori penilaian cukup baik. Di mana dari seluruh jawaban responden penelitian pada indikator memberikan bimbingan, dengan item penelitian memberikan bimbingan secara langsung dan memberikan bimbingan secara tidak langsung dapat dikategorikan “Cukup Baik” dengan persentase 50% yang terletak pada kategori 34%-66%. Indikator memberikan pengarah dengan item penilaian pemberian petunjuk dan pemberian langkah-langkah dapat dikategorikan “Cukup Baik” dengan persentase 50% yang terletak pada kategori 34%-66%. Indikator memberikan pendidikan dan pelatihan dengan item penelitian yaitu adanya pemberian keterampilan, adanya pemberian pendidikan dan adanya pemberian pelatihan dapat dikategorikan “Cukup Baik” dengan persentase 40% yang terletak pada kategori 34%-66%. Indikator memberi instuksi-instruksi dengan item penelitian yaitu adanya instruksi lisan, adanya instruksi tertulis dan adanya perintah dapat dikategorikan “Baik” dengan persentase 75% yang terletak pada kategori 67%-100%. Indikator literature atau buku petunjuk dengan item penelitian yaitu pemberian literature, pemberian prosedur dan pemberian rincian dapat dikategorikan “Cukup Baik” dengan persentase 45% yang terletak pada kategori 33%-66%.

2. Faktor penghambat pembinaan yang dilakukan camat terhadap pemerintah desa yakni bimbingan yang dilakukan camat belum dilakukan secara rutin, pengarah diberikan camat hanya jika perangkat desa mengalami kendala dalam proses kerjanya, dan camat tidak ada memberikan pendidikan dan pelatihan setiap bulannya, tetapi hanya jika menerima laporan kendala tugas pemerintah desa.

#### **Saran**

1. Seharusnya camat dalam melakukan pembinaan memberikan pengarah hendaknya membuat jadwal rutinitas pertemuan dengan pemerintah desa.
2. Sebaiknya dalam melakukan pembinaan hendaknya camat dan perangkat desa selalu bekerjasama agar terwujudnya koordinasi yang memiliki tujuan. Dan salah satunya mengenai pendidikan dan pelatihan kepada perangkat desa agar terciptanya tata pemerintahan yang baik dalam melayani masyarakat.
3. Seharusnya camat perlu memberikan literature atau buku petunjuk agar dalam melaksanakan

tugasnya perangkat desa bekerja berdasarkan peraturan desa yang telah ditetapkan agar terciptanya pegawai yang produktif, kreatif dan inovatif dalam mendukung administrasi pemerintahan desa.

4. Sebaiknya camat harus selalu memberikan pembinaan kepada pemerintah desa, agar terciptanya kinerja perangkat desa berdasarkan tugas yang diemban dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dan kemajuan pembangunan desa.

#### **REFERENSI**

##### **Buku**

- Handoko, T. Tani. 2018. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Nawawi Hadari. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Silalahi, Uber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Siagian, Sondang P. 2007. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ndraha Taliziduhu. 2001. *Kyebnologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widjaja. 2002. *Otonomi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widjaja, H.A.W 2008. *Pemerintahan Desa dan Administrasi*. Jakarta: Rajawali Press.

##### **Aturan Perundang – undangan**

- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2018 Tentang Kecamatan.

##### **Journal**

- Harifal, F. (2014). Pelaksanaan Tugas Camat Dalam Pembinaan Administrasi Pemerintahan Kepenghuluan (Studi Kasus pada kepenghuluan di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. *Febri Harifal*, 1-11.
- Muharam, S., Andri, A., & Harun, A. (2018). Peran Camat Dalam Membina Administrasi Pemerintahan Desa Di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Trias Politika*, 189-202.
- Supriatna, D. (2020). Pembinaan Dan Pengawasan Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. *Moderat*, 310-333.